

ABSTRAK

Muharisa Difa Ramadhanti: Manajemen Masjid Dalam Upaya Meningkatkan Aktivitas Keagamaan Masyarakat

Masjid merupakan sentral kehidupan umat Islam. Salah satu masjid yang telah melakukan manajemen masjid adalah masjid Nurul yaqin yang telah berdiri sejak tahun 2003 di Kp Pabuaran Cimanggis Kota Bogor. Masjid memiliki multifungsi: seperti fungsi keagamaan, fungsi sosial, fungsi pendidikan, fungsi ekonomi, fungsi politik dan lain sebagainya. Upaya agar masjid dapat berperan sebagai *central activity* atau pusat kegiatan keagamaan sebagaimana yang terjadi pada zaman Rasulullah. Maka pengurus masjid di tuntut untuk menguasai dan melaksanakan proses manajemen masjid secara baik, agar pengelolaan masjid berjalan dengan benar dan professional. Masyarakat yang berdatangan ke Masjid Nurul Yaqin untuk melakukan berbagai kegiatan keagamaan seperti shalat, pengajian mingguan, pengajian, zakat, takziah dan perayaan hari besar Islam. Masyarakat yang mengikuti kegiatan keagamaan yakni kalangan anak-anak, remaja, dan orang tua.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perencanaan aktivitas keagamaan masyarakat, pengorganisasian aktivitas keagamaan masyarakat, pengarahan aktivitas keagamaan, dan untuk mengetahui pengawasan aktivitas keagamaan masyarakat di masjid Nurul Yaqin.

Pada penelitian ini digunakan jenis penelitian dengan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Sebagian besar data primer yang dilakukan wawancara semi terstruktur dan observasi lapangan. Langkah selanjutnya, Literatur dan dokumentasi diperoleh melalui pengumpulan data sekunder. Setelah terkumpul data, yakni dengan menganalisis menggunakan metode deskriptif kualitatif.

Kesimpulan hasil penelitian menunjukkan bahwa bertambahnya kapasitas pengetahuan pengurus DKM semakin berpengaruh pada upaya peningkatan aktivitas keagamaan masyarakat. DKM Nurul Yaqin telah mengimplementasikan 4 (empat) fungsi manajemen yaitu perencanaan ditunjukkan dengan pengurus masjid membuat perencanaan jadwal aktivitas keagamaan, pengorganisasian ditunjukkan dengan ketua DKM telah membagi tanggung jawab sesuai bagian yang ditetapkan, pengarahan ditunjukkan dengan pelaksanaan tugas terlaksana dan terarah, serta pengawasan ditunjukkan dengan adanya pengawasan secara langsung dan tidak langsung. Jika dilihat dan diawasi oleh pengurus DKM sendiri ataupun oleh imam masjid untuk melihat dan memastikan segala aktivitas yang dilakukan di Masjid Nurul Yaqin, untuk pengamatan, pemeriksa, dan pengkoreksian dari pada pelaksanaan kinerja sehingga terlaksana sesuai dengan yang direncanakan. Secara umum hasil penelitian ini dapat disimpulkan manajemen masjid Nurul Yaqin berjalan dengan baik dan menjadi salah satu upaya efektif aktivitas keagamaan masyarakat ditunjukkan dengan bertambahnya jumlah aktivitas keagamaan dan jumlah jemaah yang hadir.

Kata Kunci: Aktivitas keagamaan, Manajemen Masjid, Masyarakat